

SKRIPSI

MEDIA PORNOGRAFI, PERAN ORANG TUA DAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA



OLEH

NAMA : IMANAH RAHMAWATI

NIM : 10011282126105

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

MEDIA PORNOGRAFI, PERAN ORANG TUA DAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : IMANAH RAHMAWATI

NIM : 10011282126105

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2025**

Imanah Rahmawati: Dibimbing Oleh Widya Lionita, S.K.M., M.PH.

Media Pornografi, Peran Orang Tua dan Perilaku Seksual Remaja

Xii + 65 halaman + 6 lampiran

ABSTRAK

Perilaku seksual merupakan segala perilaku yang dipicu oleh hasrat seksual yang dilakukan antara dua orang berlawanan jenis maupun sesama jenis. Pada remaja akses terhadap pornografi dapat menimbulkan ancaman seperti kecanduan pornografi yang berakibat perilaku seksual berisiko. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keterpaparan media pornografi, peran orang tua dan perilaku seksual remaja. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data sekunder berupa matriks wawancara mendalam dan matrik *focus group discussion* (FGD) dari skripsi berjudul “Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pada Remaja SMP Sederajat di Kota Palembang tahun 2018” yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Transkrip data yang diperoleh terdiri dari matriks wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang dilakukan pada 12 orang tua dan 4 orang guru sebagai informan kunci ahli dan matriks *focus group discussion* (FGD) yang dilakukan pada 12 orang remaja sebagai informan kunci. Data matriks hasil penelitian kemudian dianalisa menggunakan Teknik *thematic analysis* dan Uji keabsahan data matriks hasil penelitian menggunakan metode triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja berusia 12–15 tahun telah terlibat dalam berbagai bentuk perilaku seksual berisiko, seperti berpegangan tangan, berciuman, meraba bagian tubuh sensitif pasangan, hingga melakukan onani. Perilaku tersebut juga ditemukan terjadi setelah remaja terpapar konten pornografi. Orang tua masih menganggap isu seksualitas sebagai hal yang tabu dan merasa canggung untuk membicarakannya, sementara dalam pengawasan penggunaan media orang tua memilih memberikan kepercayaan penuh kepada anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa paparan media pornografi dan kurang optimalnya peran orang tua dalam pemberian informasi kesehatan reproduksi dan pengawasan media meningkatkan risiko perilaku seksual remaja. Oleh karena itu, penting adanya intervensi berbasis komunitas seperti Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), pelibatan aktif orang tua dalam komunikasi terbuka dengan anak dapat menjadi upaya pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja

Kata Kunci : Perilaku Seksual Remaja, Peran Orang Tua, Pornografi
Kepustakaan : 75 (2011 – 2025)

HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Juli 2025

Imanah Rahmawati: Supervised by Widya Lionita, S.K.M., M.PH.

Pornographic Media, Parental Role and Adolescent Sexual Behavior

Xii + 65 pages + 6 attachments

ABSTRACT

Sexual behavior refers to any behavior triggered by sexual desire between two people of the opposite sex or the same sex. For adolescents, access to pornography can pose threats such as pornography addiction, which can lead to risky sexual behavior. This study aims to describe exposure to pornographic media, the role of parents, and adolescent sexual behavior. This research was conducted by analyzing secondary data in the form of in-depth interview matrices and focus group discussion (FGD) matrices from a thesis entitled “Environmental Factors Affecting Sexual Behavior in Junior High School Adolescents in Palembang City in 2018” using qualitative methods with a phenomenological approach. The data transcript obtained consists of an in-depth interview matrix conducted on 12 parents and 4 teachers as expert key informants and a focus group discussion (FGD) matrix conducted on 12 teenagers as key informants. The data matrix of the research results was then analyzed using thematic analysis technique and tested the validity of the data matrix of the research results using the triangulation method of sources, methods, and data. The research findings indicate that adolescents aged 12–15 years have engaged in various forms of risky sexual behavior, such as holding hands, kissing, touching their partner's sensitive body parts, and masturbating. Such behaviors were also found to occur after adolescents were exposed to pornographic content. Parents still view issues related to sexuality as taboo and feel awkward discussing them, while in terms of media usage supervision, parents choose to give their children full trust. This study concludes that exposure to pornographic media and the inadequate role of parents in providing reproductive health information and media supervision increase the risk of risky sexual behavior among adolescents. Therefore, community-based interventions such as the Youth Information and Counseling Center (PIK-R) and active parental involvement in open communication with their children can serve as preventive measures against risky sexual behavior among adolescents.

Keywords : Adolescent Sexual Behavior, Role of Parents, Pornography

Bibliography : 75 (2011 – 2025)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 15 Juli 2025

Yang Bersangkutan.



Imanah Rahmawati

NIM. 10011282126105

HALAMAN PENGESAHAN

MEDIA PORNOGRAFI, PERAN ORANG TUA DAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
Imanah Rahmawati
NIM. 10011282126105

Indralaya, 15 Juli 2025

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001



Pembimbing



Widya Lionita S.K.M., M.PH.
NIP. 10011282126105

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Media Pornografi, Peran Orang Tua Dan Perilaku Seksual Remaja” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 15 Juli 2025.

Indralaya, 15 Juli 2025

Ketua :

1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., M.Psi., AIFO
NIP. 196901241993031003

()

Anggota :

1. Widya Lionita, S.K.M., M.PH.
NIP. 199004192020122014
2. Dina Supriyati, S.K.M., M.Kes
NIP. 199201052023212039

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Imanah Rahmawati
NIM : 10011282126105
Tempat/ Tanggal lahir : Palembang, 24 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumahan BSI, Jl. Cemara Blok C2 No.10 RT 5
RW 5, Bukit Baru, Palembang, Sumatera Selatan
Email : Imanahrahmawati@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Perwanida 1 Palembang : 2008-2009
2. SD Negeri 179 Palembang : 2009-2015
3. SMP Negeri 10 Palembang : 2015-2018
4. SMA Negeri 1 Palembang : 2018-2021
5. Dept. Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya : 2021-
sekarang

Riwayat Organisasi

1. Staff Muda Divisi Hubungan Masyarakat HIMKESMA :
2021-2022 Universitas Sriwijaya
2. Staff Ahli Divisi Hubungan Masyarakat HIMKESMA :
2022-2023 Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala Puji atas kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Media Pornografi, Peran Orang tua, dan Perilaku Seksual Remaja” dengan baik. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam memberikan bimbingan, dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M. selaku dosen pembimbing terbaik yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan dukungan selama proses pembuatan hingga penerbitan artikel penulis. Semoga beliau selalu dilimpahkan kebahagiaan dan kebaikan atas semua jasanya.
4. Ibu Widya Lionita S.K.M., M.P.H selaku dosen pembimbing terbaik yang telah mengajarkan dan membimbing penulis selama proses pembuatan draft skripsi penulis. Semoga beliau selalu dilimpahkan kebahagiaan dan kebaikan atas jasanya.
5. Pak Dr. Nur Alam Fajar, M.Psi., M.Kes., AIFO dan Ibu Dina Supriyati, S.K.M., M.Kes. selaku dosen Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan banyak masukan dan saran membangun untuk penulis sehingga penulis menjadi lebih baik kedepannya.
6. Kedua Orang tua penulis, Bapak Muhammad Holili dan Ibu Lumongga yang selalu kebersamai penulis selama masa perkuliahan dengan tak hentinya memberikan dukungan doa, moral hingga materil yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
7. Kepada Almarhumah Nenek penulis, Opung Rosidah Toha, penulis ingin mempersembahkan rasa hormat dan cinta yang mendalam, karena beliau

semasa hidupnya telah menjadi sumber kasih sayang, keteladanan dan doa tak henti hentinya dari beliau kepada penulis. Dengan penuh rasa syukur dan kerinduan, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai salah satu wujud penghormatan kepada beliau. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya, serta menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya.

8. Keluarga penulis, Tante Aprileny, Mama Gonda Ria, Wak Sintha Duma, Wak Mardiah Siregar yang telah memberikan dukungan moral dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
9. Adik Penulis, Hany dan Eyi yang selalu menjadi penyemangat tersendiri dalam perjalanan penulis dalam membuat tugas akhir.
10. Sahabat di bangku perkuliahan penulis, Rihan, Piyah, Ansok, Ratih, Bella Terima kasih selalu kebersamaian dan menjadi *support system* terbaik penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Sahabat SMA penulis, Pali, Mamayo, dan Ocak, yang selalu menemani penulis, mendengarkan keluh kesah, memberikan bantuan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi.
12. Terakhir kepada diri penulis sendiri, Terimakasih Ana sudah selalu mengusahakan yang terbaik sejauh ini, tetap melangkah maju walaupun banyak kesulitan yang di hadapi. *Just remember. it will pass and everything will be fine, Ana.*

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat pada civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan semua pembaca skripsi ini. Semoga segala usaha dan kerja keras ini menjadi amal ibadah serta memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi masyarakat luas. Terima kasih.

Indralaya, 16 Juni 2025

Penulis

Imanah Rahmawati

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Imanah Rahmawati
NIM	: 10011282126105
Program Studi	: S-1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Eksklusif (Non- exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

MEDIA PORNOGRAFI, PERAN ORANG TUA DAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya

Pada Tanggal : 15 Juli 2025

Yang Menyatakan



Imanah Rahmawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II ARTIKEL ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
BAB III PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Perilaku Seksual Remaja.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Media Pornografi	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 Peran Orang Tua.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Saran	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA.....	7
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Tabel Tema dan Sub Tema.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Tahapan Publikasi Artikel.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Revisi dari Reviewer Jurnal.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Akreditasi Jurnal.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Lembar Bimbingan.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kaji Etik.....	51
Lampiran 2. Tabel Tema dan Sub Tema	52
Lampiran 3. Tahapan Publikasi Artikel.....	74
Lampiran 4. Revisi dari Reviewer Jurnal.....	75
Lampiran 5. Akreditasi Jurnal	76
Lampiran 6. Lembar Bimbingan	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena peningkatan kejadian perilaku seks bebas pada remaja saat ini masih menjadi masalah yang tidak bisa dihindari dalam perkembangan remaja. Laporan SDKI tahun 2017 menunjukkan terdapat peningkatan prevalensi hubungan seksual pranikah pada remaja, yaitu 8% pada remaja pria dan 2% pada remaja perempuan. Angka tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan data pada laporan SDKI tahun 2012, di mana hanya sekitar 7% remaja laki-laki dan 1% remaja perempuan yang melaporkan pengalaman serupa. Selain itu, data juga mengungkapkan bahwa di antara remaja yang pernah melakukan hubungan seksual pranikah, sekitar 74% laki-laki dan 59% perempuan pertama kali melakukannya pada usia antara 15 hingga 19 tahun. Selain itu, sebanyak 49,5% responden melaporkan pernah berpelukan dan berciuman di bibir, sementara 21,5% remaja yang sedang menjalin hubungan pacaran mengungkapkan pernah meraba atau diraba pada bagian tubuh yang bersifat sensitive (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) 2018).

Peningkatan perilaku seksual di kalangan remaja berpotensi menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan reproduksi, termasuk risiko kehamilan yang tidak direncanakan, penularan penyakit menular seksual (PMS), serta praktik aborsi ilegal yang dapat membahayakan keselamatan jiwa. Penyakit menular seksual (PMS), yang mencakup infeksi seperti HIV/AIDS, sifilis, klamidia, dan gonore, merupakan jenis infeksi yang dapat ditularkan melalui aktivitas seksual. Penularan dapat terjadi melalui hubungan seksual vaginal, anal, maupun oral, tanpa memandang orientasi seksual pelaku, sehingga setiap bentuk kontak seksual yang tidak aman berpotensi menjadi jalur transmisi infeksi tersebut. (Matahari & Utami 2018).

Akibatnya, komplikasi kesehatan yang timbul tidak sebatas pada organ reproduksi seperti genital, tetapi juga dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya, menyebabkan dampak ekstra-genital yang serius, seperti infeksi pada mata, kulit. Selain itu infeksi menular seksual juga dapat menyebabkan kerusakan alat

reproduksi, kemandulan, dan dapat menularkannya ke bayi yang sedang berada didalam kandungan. Hal ini dapat mengakibatkan bayi menjadi buta dan memiliki masalah keterbelakangan mental (Abrori & Qurbaniah 2017). Selain itu resiko (KTD) kehamilan yang tidak diinginkan yang berujung pada aborsi juga menjadi salah satu dampak perilaku seksual, hal ini terjadi karena ketidaksiapan remaja putri dalam menghadapi kehamilan (Etrawati et al. 2024).

Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 11.133 kasus infeksi menular seksual (IMS) di Indonesia. Dari jumlah tersebut, terdapat 1.004 kasus uretritis gonore, 342 kasus trikomoniasis, 143 kasus herpes genital, serta 2.976 kasus sifilis dan 892 kasus sifilis lanjut. Selain itu, dilaporkan pula 1.482 kasus gonore dan 7.650 kasus HIV dan 1.677 kasus AIDS. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2022). Sedangkan di Sumatera selatan sendiri berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, angka kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) di Sumatera Selatan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 1.655 kasus dimana HIV/AIDS sendiri mencapai 846 Kasus dimana penyumbang tertinggi kasus IMS dan HIV/AIDS ini yaitu di Kota Palembang dengan penderita sebanyak IMS 1.100 kasus dan HIV/AIDS 423 kasus (BPS 2023a).

Aborsi menjadi salah satu faktor utama yang turut menyumbang tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia. Praktik aborsi yang tidak aman berpotensi menimbulkan komplikasi serius pada kehamilan, yang dalam banyak kasus dapat menyebabkan kematian ibu maupun bayi. Di tingkat nasional, Angka Kematian Ibu (AKI) tercatat sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Di tingkat nasional, Angka Kematian Ibu (AKI) tercatat sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, angka kematian neonatal berada pada angka 15 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi dan balita masing-masing tercatat sebesar 24 dan 32 per 1.000 kelahiran hidup. Kondisi ini juga berdampak pada kualitas anak yang lahir, di mana risiko hambatan dalam pembangunan tumbuh kembang mereka semakin tinggi karena komplikasi yang dialami selama masa kehamilan atau persalinan (BPS 2018).

Dalam *Social Cognitive Theory*, terdapat konsep *reciprocal determinism* yang menyatakan bahwa lingkungan (peran orang tua dan paparan media), faktor kognitif (keyakinan dan nilai), dan perilaku saling mempengaruhi secara timbal

balik, membentuk sikap dan perilaku, termasuk perilaku seksual remaja (Bandura 1986). Paparan pornografi dapat membuat remaja meniru perilaku yang mereka lihat melalui proses belajar observasional, yang pada akhirnya membentuk persepsi mereka tentang norma seksual dan mempengaruhi keputusan mereka. Sebuah penelitian di Meksiko yang menggunakan *Social Cognitive Theory* sebagai dasar penelitian menemukan bahwa penggunaan materi pornografi mempengaruhi perilaku berisiko seksual pada remaja, hal ini karena perilaku berisiko dapat diperoleh dan diperkuat melalui interaksi sosial serta proses observasi dan imitasi tindakan orang lain. Jika hasil dari perilaku yang dipelajari melalui observasi dianggap memuaskan, individu cenderung akan mengulang perilaku tersebut. Dalam konteks ini, keterpaparan terhadap materi seksual daring, seperti pornografi, ketelanjangan, percakapan seksual, dan *cybersex*, dapat menstimulasi gairah seksual pada remaja. Hal ini berpotensi memicu terjadinya perilaku seksual berisiko (Pamungkasari & Budihastusi 2020).

Perkembangan zaman yang memudahkan akses informasi menjadi salah satu hal yang mempengaruhi perilaku seksual remaja. Konten bermuatan negatif seperti pornografi saat ini dapat dijangkau dengan mudah dari berbagai jenis media seperti melalui media sosial, majalah, televisi, radio, internet, film-film dan video. Hal ini memungkinkan pornografi menjadi mudah diakses oleh semua kalangan umur, terutama remaja. Hampir seluruh remaja yang menjadi responden dalam survei KPAI—yang melibatkan 4.500 peserta di 12 kota besar Indonesia—mengaku pernah terpapar atau mengakses materi bermuatan pornografi (Setyawan 2018).

Remaja yang terpapar pornografi cenderung lebih aktif secara seksual di usia dini (Harkness, Mullan & Blaszczyński 2015). Penelitian lain menunjukkan bahwa individu yang terpapar konten pornografi memiliki kemungkinan hingga 31 kali lebih besar untuk terlibat dalam perilaku seksual berisiko dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami paparan serupa (Asfia & Ferial 2023). Semakin tinggi tingkat kecanduan remaja terhadap pornografi, semakin tinggi pula perilaku seksual berisiko yang mereka lakukan (Yunengsih & Setiawan 2021).

Selama masa perkembangan, remaja membutuhkan informasi dan bimbingan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat tentang cara menghindari pornografi dan perilaku seksual berisiko, terutama melalui penggunaan ponsel

pintar dan media sosial yang bijak (Meilani, Hariadi & Haryadi 2023). Orang tua memegang peran penting dalam pengendalian perilaku seks remaja, seperti komunikasi yang baik antara orang tua dan anak remaja dapat menurunkan perilaku seksual berisiko dengan meningkatkan penggunaan kondom dan menunda aktivitas seksual (Widman et al. 2019). Pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual remaja juga memainkan peran penting dalam mengurangi risiko perilaku seksual yang tidak aman (Yimer & Ashebir 2019). Selain itu, pengawasan yang ketat, di mana orang tua mengetahui keberadaan dan aktivitas anak mereka, terbukti melindungi remaja dari berbagai perilaku berisiko, termasuk perilaku seksual (Dittus et al. 2023).

Peran Orang tua dalam mengatur dan memantau penggunaan media oleh remaja juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap sexting dan aktivitas seksual lainnya (Cucci et al. 2024). Pada sebuah penelitian menemukan bahwa remaja dengan pengawasan orang tua yang ketat memiliki kemungkinan lebih rendah untuk melakukan hubungan seksual atau perilaku seksual berisiko (Dittus et al. 2015; Gayatri et al. 2020). Peneliti tertarik untuk mengolah data penelitian sebelumnya karena perilaku seksual remaja merupakan isu yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian sebelumnya yang membahas faktor lingkungan telah memberikan gambaran umum mengenai pemahaman awal tentang dampaknya terhadap perilaku seksual remaja. Namun, aspek media pornografi dan peran orang tua yang sangat relevan dalam perkembangan remaja belum menjadi fokus utama. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi dan memperluas wawasan gambaran antara paparan media pornografi dan peran orang tua terhadap perilaku seksual di Kota Palembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran media pornografi dan peran orang tua terhadap perilaku seksual remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Provinsi Sumatera Selatan tergolong sebagai wilayah dengan tingkat kerentanan tinggi terhadap kehamilan tidak diinginkan pada usia remaja, yang sebagian besar disebabkan oleh perilaku seksual bebas. Berdasarkan data Statistik Kesejahteraan Sumatera Selatan tahun 2021, Kota Palembang mencatat jumlah

kasus kehamilan tidak diinginkan remaja tertinggi di provinsi tersebut, yakni sebanyak 22.650 kasus (BPS 2019) dan pada tahun 2023 diketahui di Kota Palembang sendiri sebanyak 11,75 % remaja pertama kali hamil pada umur dibawah 19 tahun (BPS, 2023). Perilaku seksual remaja yang tidak aman menjadi masalah yang memerlukan perhatian serius, terutama karena dampaknya terhadap kesehatan reproduksi, seperti peningkatan risiko penyakit menular seksual, kehamilan tidak diinginkan, dan aborsi ilegal. Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) di Sumatera Selatan pada tahun 2023 mencapai 1.655 kasus dimana penyumbang tertinggi kasus IMS ini yaitu di Kota Palembang dengan penderita sebanyak 1.100 kasus (BPS, 2023). Faktor lingkungan, termasuk peran orang tua dan paparan media, berperan signifikan dalam membentuk perilaku seksual remaja melalui proses observasi dan imitasi, sebagaimana dijelaskan dalam *Social Cognitive Theory*. Akses mudah terhadap pornografi melalui berbagai media, seperti internet dan media sosial, meningkatkan kemungkinan terjadinya perilaku seksual berisiko pada remaja. Di sisi lain, peran orang tua yang aktif dalam memberikan edukasi, pengawasan, dan nilai-nilai moral diyakini dapat menjadi faktor protektif yang efektif. Namun, masih belum banyak penelitian yang secara komprehensif mengeksplorasi gambaran antara paparan media pornografi dan peran orang tua terhadap perilaku seksual remaja. Oleh karena itu, penulis perlu menggali informasi dan mengeksplorasi lebih mendalam mengenai “media pornografi, peran orang tua dan perilaku seksual remaja”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum untuk menggambarkan pengalaman informan mengenai peran media pornografi, peran orang tua, dan perilaku seksual remaja.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan perilaku seksual remaja di Kota Palembang
- b. Menggambarkan secara mendalam mengenai paparan media pornografi terhadap perilaku seksual remaja di Kota Palembang
- c. Menggambarkan secara mendalam mengenai peran orang tua terhadap perilaku seksual remaja di Kota Palembang

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai kejadian perilaku seksual yang terjadi di masyarakat terutama di kalangan remaja serta hal apa saja yang mempengaruhi perilaku seksual remaja

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi dan kepustakaan baru bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat mengenai gambaran antara paparan media pornografi dan peran orang tua terhadap perilaku seksual remaja.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran remaja akan risiko perilaku seksual akibat pornografi, mendorong orang tua lebih aktif dalam pengawasan dan komunikasi, serta menjadi referensi bagi pemerintah dalam menyusun program edukasi dan pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup materi pada penelitian ini meliputi Ilmu perilaku kesehatan mengenai paparan media pornografi dan orangtua terhadap perilaku seksual pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori & Qurbaniah, M., 2017, *Infeksi Menular Seksual*, UM Pontianak Pers.
- Asfia, F. & Ferial, L., 2023, 'Analysis of Risky Sexual Behaviors among Students', *Faletehan Health Journal*, 10(2), 159–168.
- Asih Purwanti, D., Sri Daryanti, M., Sundari, S. & Attamimi, A., 2021, 'Parents' Involvement In Sexual And Reproductive Health Education For Children: A Scoping Review', *Women, Midwives and Midwifery*, 1(1), 1–14.
- Astuti, R., 2017, 'Skrining Tingkat Adiksi Pornografi Siswa SMP dan SMA Tahun 2017', *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11(1), 83–98.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), B.P.S. (BPS), K.K. (Kemenkes), and ICF., 2018, *Indonesia Demographic and Health Survey 2017: Adolescent Reproductive Health.*, Jakarta, Indonesia.
- Bandura, A., 1986, *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*, Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bogale, A. & Seme, A., 2015, 'Premarital Sexual Practices and its Predictors among in-School Youths of Shendi Town, West Gojjam Zone, North Western Ethiopia', *Reproductive Health*, 11(1), 49–58.
- BPS, 2018, *Profil Kesehatan Ibu dan Anak*.
- BPS, 2019, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan 2019 - Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*.
- BPS, 2023a, *Jumlah Kasus Penderita Penyakit 2021-2023, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*.
- BPS, 2023b, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan 2023, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*.
- Cammock, R., Pousini, T., Andrews, M., Vaka, S. & Tautolo, E.S., 2025, 'Pacific high school students' experiences of sexual and reproductive health education in Aotearoa New Zealand', *Sex Education*, 25(1), 111–125.
- Cappelletti, M. & Wallen, K., 2015, 'Increasing women's sexual desire: The comparative effectiveness of estrogens and androgens', *Hormones and behavior*, 78, 178.
- Cera, N., Vargas-Cáceres, S., Oliveira, C., Monteiro, J., Branco, D., Pignatelli, D. & Rebelo, S., 2021, 'How Relevant is the Systemic Oxytocin Concentration for Human Sexual Behavior? A Systematic Review', *Sexual Medicine*, 9(4), 100370.
- Cucci, G., Olivari, M.G., Colombo, C.C. & Confalonieri, E., 2024, 'Risk or fun? Adolescent attitude towards sexting and parental practices', *Journal of Family Studies*, 30(1), 22–43.

- Cui, Z., Mo, M., Chen, Q., Wang, X., Yang, H., Zhou, N., Sun, L., Liu, J., Ao, L. & Cao, J., 2021, 'Pornography Use Could Lead to Addiction and Was Associated With Reproductive Hormone Levels and Semen Quality: A Report From the MARHCS Study in China', *Frontiers in Endocrinology*, 12, 736384.
- Devi, D., Sasmita, Y., Fathimi, Lizam, T.C. & Hardisal, 2023, 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Paparan Pornografi pada Remaja', *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*.
- Dittus, P.J., Li, J., Verlenden, J. V., Wilkins, N.J., Carman-McClanahan, M.N., Cavalier, Y., Mercado, M.C., Welder, L.E., Roehler, D.R. & Ethier, K.A., 2023, 'Parental Monitoring and Risk Behaviors and Experiences Among High School Students - Youth Risk Behavior Survey, United States, 2021', *MMWR supplements*, 72(1), 37–44.
- Dittus, P.J., Michael, S.L., Becasen, J.S., Gloppen, K.M., McCarthy, K. & Guilamo-Ramos, V., 2015, 'Parental Monitoring and its Associations with Adolescent Sexual Risk Behavior: a Meta-Analysis', *Pediatrics*, 136(6), e1587–e1599.
- Emmanuel, H., Anggraini, H., Muntomimah, S., Iswahyudi, D., Ilmu Pendidikan, F. & Kanjuruhan Malang, U., 2018, 'Implementasi Pendidikan Sex Pada Anak Usia Dini di Sekolah', *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 3(1), 24–34.
- Etrawati, F. & Yeni, Y., 2022, 'Cognitive, Affective and Psicomotoric Aspects Related Risky Sexual Behavior Among Adolescents at the University Level', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 197–209.
- Etrawati, F., Yeni, Y., Lionita, W., Rahmawaty, A. & Fajarningtiyas, D.N., 2024, 'Sexual Risk Behavior and its Impact on Unwanted Pregnancy Among Adolescents', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(3), 319–321.
- Eze, I.R., 2014, 'Adolescents' attitude towards premarital sex', *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(10 SPEC. ISSUE), 491–499.
- Fahdilla, N., Wahab, A. & Padmawati, R.S., 2023, 'The relationship between peer interaction and adolescent's dating behavior aged 15 – 24 years in Indonesia (IDHS 2017 analysis)', *BKM Public Health and Community Medicine*, 39(10), e5063.
- Gayatri, S., Shaluhiah, Z., Indraswari, R. & Peminatan, M., 2020, 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Akses Pornografi dan Dampaknya Terhadap Perilaku Seksual pada Remaja di Kota Bogor (Studi di SMA "X" Kota Bogor)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(3), 410–419.
- Guilamo-Ramos, V., Bouris, A., Lee, J., McCarthy, K., Michael, S.L., Pitt-Barnes, S. & Dittus, P., 2012, 'Paternal Influences on Adolescent Sexual Risk Behaviors: a Structured Literature Review', *Pediatrics*, 130(5), 1313–e1325.
- Harkness, E.L., Mullan, B. & Blaszczyński, A., 2015, 'Association Between Pornography Use and Sexual Risk Behaviors in Adult Consumers: A Systematic Review', *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 18(2), 59–71.

- Hastuti, D., Alfiasari, Hernawati, N., Oktriyanto & Puspitasari, M.D., 2019, 'Effectiveness Of "Pik-r" Program AS An Extracurricular For High/vocational School Students In Preventing Negative Behaviors Of Adolescents', *Cakrawala Pendidikan*, 38(1), 1–15.
- Hotman, F. & Damanik, S., 2024, 'Measuring High School Students' Perception of Dating Styles in Medan City, Indonesia', *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), e2854.
- Huang, D.Y.C., Murphy, D.A. & Hser, Y.-I., 2011, 'Parental Monitoring During Early Adolescence Deters Adolescent Sexual Initiation: Discrete-Time Survival Mixture Analysis', *Journal of Child and Family Studies*, 20(4), 511–520.
- Indraswari, R., Shaluhiah, Z., Widjanarko, B. & Suryoputro, A., 2021, 'Factors of mothers' hesitation in discussing reproductive health', *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 10(4), 801–806.
- Johariyah, A. & Mariati, T., 2018a, 'Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(1), 38.
- Johariyah, A. & Mariati, T., 2018b, 'Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(1), 38–46.
- Jones, R.K. & Biddlecom, A.E., 2011, 'Is the Internet Filling the Sexual Health Information Gap for Teens? an Exploratory Study', *Journal of Health Communication*, 16(2), 112–123.
- Juliana, I., Rahmayanti, D., Astika, E. & Damayanti, F., 2018, 'TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SMP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA BERDASARKAN KEIKUTSERTAAN PADA PROGRAM PUSAT INFORMASI DAN KONSELING-REMAJA (PIK-R)', *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 6(2), 97–106.
- Kamaruddin, N., Wahab, A. & Rozaidi, Y., 2019, 'Neuro-physiological porn addiction detection using machine learning approach', *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 16(2), 964–971.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022, *Laporan Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021*, Jakarta, Indonesia.
- Kyilleh, J.M., Tabong, P.T.-N. & Konlaan, B.B., 2018, 'Adolescents' Reproductive Health Knowledge, Choices and Factors Affecting Reproductive Health Choices: a Qualitative Study in the West Gonja District in Northern Region, Ghana.', *BMC international health and human rights*, 18(1), 6–17.
- Lahope, G. & Fathurrahman, R., 2024, 'Current State, Challenges, and Opportunities of the School-Based Sexual and Reproductive Health Education in Indonesia: A Systematic Literature Review', *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 9(1), 81–94.
- Laili, M.M., Puspitawati, H. & Yuliati, L.N., 2018, *Is Parental Communication or Internet use that makes Pornography in Teenagers ?*

- Leerlooijer, J.N., Ruiter, R.A.C., Damayanti, R., Rijdsdijk, L.E., Eiling, E., Bos, A.E.R. & Kok, G., 2015, 'Psychosocial Correlates of the Motivation to Abstain from Sexual Intercourse among Indonesian Adolescents.', *Tropical medicine & international health : TM & IH*, 19(1), 74–82.
- Magnusson, B.M., Crandall, A. & Evans, K., 2019, 'Early Sexual Debut and Risky Sex in Young Adults: the Role of Low Self-Control.', *BMC public health*, 19(1), 1483–1491.
- Matahari, R. & Utami, F., 2018, *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Infeksi Menular Seksual*, Pustaka Ilmu, Yogyakarta.
- Meadors, A.C., Chandra Sahoo, K., Nguyen, M.-H., Diarsvitri, W. & Dwisetyani Utomo, I., 2022, 'Medical perspective of reproductive health education in Indonesian schoolbooks'.
- Meilani, N., Hariadi, S.S. & Haryadi, F.T., 2023, 'Social Media and Pornography Access Behavior among Adolescents', *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 12(2), 536–544.
- Meilani, N., Setiyawati, N. & Barasa, S.O., 2020, 'Factors Related Pornographic Access Behaviour Among High School Students In Yogyakarta, Indonesia', *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 20(2), 123–130.
- Motiva, J., Noor, R. & Psikologi, F., 2018, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa Smk Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda', *MOTIVA: JURNAL PSIKOLOGI*, 1(1), 10–15.
- Mullis, M.D., Kastrinos, A., Wollney, E., Taylor, G. & Bylund, C.L., 2020, 'International barriers to parent-child communication about sexual and reproductive health topics: a qualitative systematic review', *Sex Education*, 21(4), 387–403.
- Noviva, H. & Wahyono, T.Y.M., 2020, *Factors Associated with Risky Sexual Behavior in Adolescent Boys in Indonesia, Proceedings of the 2nd Sriwijaya International Conference of Public Health (SICPH 2019)*, 289–297, Atlantis Press, Paris, France.
- O'Connor, M., Rawstorne, P., Iniakwala, D. & Razee, H., 2019, 'Fijian Adolescent Emotional Well-Being and Sexual and Reproductive Health-Seeking Behaviours', *Sexuality Research and Social Policy*, 16(3), 373–384.
- Pamungkasari, E.P. & Budihastusi, U.R., 2020, 'Determinants of Premarital Sex Behavior: Application of Theory of Planned Behavior and Social Cognitive Theory', *Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(4), 272–283.
- Pringle, J., Mills, K.L., McAteer, J., Jepson, R., Hogg, E., Anand, N. & Blakemore, S.-J., 2017, 'The Physiology of Adolescent Sexual Behaviour: a Systematic Review', J.M. Chamberlain (ed.), *Cogent Social Sciences*, 3(1), 1368858–1368872.
- Putri, N.T., Dasuki, D. & Wahyuni, B., 2016, 'Hubungan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(2), 119–129.
- Putri, Z.N., Iqsan, F. & Ain, S., 2017, 'Porn Addiction and Cognitive Behavior Therapy in Young Generation'.

- Rachman, S.N., Lustiani, I. & Sari, D., 2020, 'Efektifitas Program PIK R terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di STIKes Salsabila Tahun 2019', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 2(2), 196–204.
- Rahmawati, A.A., Wibowo, B.Y. & Wahyuningsih, L., 2023, 'The Influence of Self-Control on Premarital Sexual Behavior', *KONSELING EDUKASI 'Journal of Guidance and Counseling'*, 7(2), 160.
- Rahmawati Tejo Putri, E.S., Kesehatan, F. & Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri, I., 2025, 'Implementasi Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja dalam UKM PIK-M Garuda Bhakta Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 61 Tahun 2014', *Vitamin : Jurnal ilmu Kesehatan Umum*, 3(1), 158–166.
- Reis, G.B., Sousa, M.A. de, Andrade, G.N. de, Malta, D.C., Machado, Í.E. & Felisbino-Mendes, M.S., 2023, 'Parental supervision and sexual behavior among Brazilian adolescents', *Revista Brasileira de Epidemiologia*, 26(suppl 1), 1–9.
- Rothman, E.F., Beckmeyer, J.J., Herbenick, D., Fu, T.C., Dodge, B. & Fortenberry, J.D., 2021, 'The Prevalence of Using Pornography for Information About How to Have Sex: Findings from a Nationally Representative Survey of U.S. Adolescents and Young Adults', *Archives of Sexual Behavior*, 50(2), 629–646.
- Sarwono, S.W., 2010, *Psikologi Remaja edisi revisi*, Ed. Rev cet.13, vol. 15, RajaGrafindo Persada.
- Setyawan, D., 2018, *KPAI: Lindungi Masa Depan Anak Kecil yang Menonton Video Asusila*.
- Setyawati, R., Hartini, N. & Suryanto, S., 2020, 'The Psychological Impacts of Internet Pornography Addiction on Adolescents', *Humaniora*, 11(3), 235–244.
- Siyoto, S., Dwianggimawati, M.S., Wahyu N, A.S., Sari, D.K., Mufida, R.T. & Sodik, M.A., 2018, 'The effect of pornography access to influence sexual behavior', *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 9(12), 1477–1481.
- Suri, Y., 2022, *Faktor Faktor Penyebab Anak di Bawah Umur Mengkonsumsi Pornografi Melalui Internet (Studi Kasus pada 4 Siswa Sekolah Menengah Pertama 2 Kerumutan, Kabupaten Pelalawan – PhD thesis* .
- Touraille, P. & Ågmo, A., 2024, 'Sex Differences in Sexual Motivation in Humans and Other Mammals: The Role of Conscious and Unconscious Processes', *Behavioral Sciences*, 14(4), 277.
- Unis, B.D. & Sällström, C., 2020, 'Adolescents' Conceptions of Learning and Education About Sex and Relationships', *American Journal of Sexuality Education*, 15(1), 25–52.
- Utami, W., Ningrum, D. & Nuryani, R., 2024, 'Hubungan pemenuhan social needs dengan perilaku pacaran berisiko pada remaja', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(3), 309–317.
- Wardhani, Y. & Demartoto, A., 2017, 'Effect of Sexual Knowledge and Attitude, Exposure to Electronic Media Pornography, Peer Group, and Family Intimacy, on Sexual Behaviors among Adolescents in Surakarta', *Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(2), 140–149.

- Widman, L., Evans, R., Javidi, H. & Choukas-Bradley, S., 2019, 'Assessment of Parent-Based Interventions for Adolescent Sexual Health: A Systematic Review and Meta-analysis', *JAMA Pediatrics*, 173(9), 866–877.
- Wright, P.J., Paul, B. & Herbenick, D., 2021, 'Preliminary Insights from a U.S. Probability Sample on Adolescents' Pornography Exposure, Media Psychology, and Sexual Aggression', *Journal of Health Communication*, 26(1), 39–46.
- Yimer, B. & Ashebir, W., 2019, 'Parenting perspective on the psychosocial correlates of adolescent sexual and reproductive health behavior among high school adolescents in Ethiopia', *Reproductive Health*, 16(1), 66.
- Young, H., Burke, L. & Nic G, S., 2018, 'Sexual Intercourse, Age of Initiation and Contraception among Adolescents in Ireland: Findings from the Health Behaviour in School-aged Children (HBSC) Ireland study', *BMC Public Health*, 18(1), 362–379.
- Yudi Saputra, M., Cahyo, K., Kusumawati Bagian Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku, A. & Kesehatan Masyarakat, F., 2018, 'Gambaran Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Universitas X Di Kota Semarang', 6, 2356–3346.
- Yuli Fatmawati, T., Studi Profesi Ners, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim, S. & Studi DIII Keperawatan, P., 2022, 'Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi terhadap Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 427–431.
- Yunengsih, W. & Setiawan, A., 2021, 'Contribution of Pornographic Exposure and Addiction to Risky Sexual Behavior in Adolescents', *Journal of Public Health Research*, 10(1), 2333–2339.